

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan temuan tentang pendidikan nilai yang diimplementasikan melalui pengajaran permainan beregu dalam pendidikan jasmani terhadap peningkatan sikap tanggung jawab, diperoleh kesimpulan yang terkait dengan penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Bahwa implementasi pendidikan nilai melalui permainan beregu dalam pendidikan jasmani SD dapat diakui mempengaruhi peningkatan sikap tanggung jawab siswa kelas VA SDPN Setiabudi Bandung. Siswa telah mengalami peningkatan dalam penampilan sikap tanggung jawabnya ketika mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani. Hal ini terlihat dari sikap siswa yang antusias melaksanakan pembelajaran baik dengan pengawasan guru maupun tidak, siswa mampu mengontrol diri untuk tetap terlibat dalam pembelajaran meskipun dalam materi rumit, siswa dengan antusias mencoba permainan-permainan baru dengan peraturan permainan yang kompleks, siswa tidak segan-segan mengkoordinasi peralatan pembelajaran tanpa bimbingan dari guru, siswa memecahkan sendiri masalah dalam kelompoknya (tidak melibatkan guru) dan siswa menunjukkan sikap peduli, saling menguatkan, memberi dukungan serta menghormati rekan yang belum mampu menguasai materi pembelajaran. Sikap-sikap tersebut termasuk dalam level tertinggi pada skala sikap tanggung jawab yang dipopulerkan oleh Don Hellison, yakni level 3 (bertanggung jawab) dan level 4 (peduli).
2. Didaktik pengajaran tanggung jawab melalui permainan beregu dapat dinyatakan mempengaruhi sikap tanggung jawab siswa kelas VA SDPN Setiabudi Bandung. Hal tersebut terlihat dari keterlibatan siswa secara utuh dalam proses pembelajaran tanpa pengawasan melekat dari guru, siswa menampilkan berbagai sikap tanggung jawab yang

sebelumnya belum pernah mereka tampilkan, siswa mampu mengkomunikasikan pengalaman-pengalaman belajarnya.

3. Dengan mengimplementasikan pendidikan nilai melalui pengajaran permainan beregu dalam pendidikan nilai, interaksi guru terhadap siswa meningkat begitu pula dengan interaksi siswa terhadap siswa kelas VA SDPN Setiabudi Bandung. Hal ini terjadi karena siswa antusias bertanya, menjawab dan mengemukakan pengalaman belajarnya, siswa tidak segan-segan saling memberikan bantuan dan dukungan ketika proses pembelajaran berlangsung.

B. Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian ini penulis mempunyai saran-saran yang dapat dipertimbangkan sebagai berikut:

1. Kepada para guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK), penulis menyarankan untuk dapat mengimplementasikan pendidikan nilai kedalam proses pembelajaran PJOK di sekolah.
2. Kepada peneliti lain yang berminat meneliti tentang hal-hal yang berkaitan dengan pendidikan nilai dan sikap tanggung jawab dapat melakukan penelitian kembali demi ilmu pendidikan khususnya bidang pendidikan jasmani.
3. Memadukan pendidikan nilai dengan pendidikan jasmani dapat dijadikan salah satu alternatif dalam pencapaian tujuan pembelajaran meningkatkan pemahaman tentang nilai-nilai kehidupan, khususnya nilai sikap tanggung jawab.

Demikian kesimpulan dan saran yang dapat penulis kemukakan, semoga hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis dan menjadi sumbangsih yang berarti bagi kemajuan pendidikan di Indonesia.